

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA

4.1. Proses Penyebaran Kuesioner

Berikut ini adalah tabel penyebaran kuesioner pada penelitian ini:

Tabel 4.1. Penyebaran Kuesioner KAP

No	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	Jumlah kuesioner yang dibagikan	Jumlah kuesioner yang kembali
1	Bayudi Watu dan rekan	-	-
2	Benny, Tonny, Frans dan Daniel	10	10
3	Darsono dan Budi Cahyo Santoso	2	1
4	Tarmizi Ahmad	-	-
5	Heliantono dan Rekan	-	-
6	Handori dan rekan	-	-
7	Drs. Hananta Budianto&rekan	12	8
8	Arie Rachim	-	-
9	Drs. Idjang Soetikno	-	-
10	Achmad, Rashid, Hisbullah dan Jerry (ARHJ)	4	4
11	Ruchendi, Mardjito, & Rushadi	-	-
12	Drs. Soekamto	-	-
13	Dr. Sugeng Pamudji	8	8
14	Drs. Suhartati & rekan	-	-
15	Drs. Tahrir Hidayat	-	-
16	Yulianti SE, BAP	5	5
17	Ngurah Arya	-	-
	Total	41	36

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari 41 kuesioner yang disebarkan hanya 36 kuesioner yang kembali dan dapat diolah karena terdapat 5 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria untuk auditor eksternal.

Tabel 4.2. Penyebaran Kuesioner Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kuesioner dibagikan	Jumlah kuesioner yang kembali
1	PT. Industri Jamu Djago	2	-
2	PT. Fumira	1	-
3	PT. Kubota Indonesia	2	-
4	PT. Leo Agung Raya	1	-
5	PT. Kurnia Jati Utama Indonesia	2	-
6	PT. Arindo Garmentama	2	-
7	PT. Tritunggal Anugrah	3	3
8	PT. Sampharindo Perdana	3	3
9	PT. Pentasari Pranakarya	2	-
10	PT. Tarunakusuma Purinusa	3	3
11	PT. Dasa Gaya	3	-
12	Ny. Meneer	26	26
13	PT. Ciubros Farma	2	-
14	PT. Pantjatunggal Knitting Mill	2	-
15	PT. Industri Jamu Borobudur	8	7
	Total Responden	62	42

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari 62 kuesioner yang disebarkan hanya 42 kuesioner yang kembali dan dapat diolah karena ada 20 kuesioner yang tidak kembali.

4.2. Gambaran Umum Responden

4.2.1. Gambaran Umum Responden KAP

Berikut ini adalah gambaran umum responden KAP pada penelitian ini:

Tabel 4.3. Jenis kelamin responden KAP

Jenis kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	12	33,3	33,3	33,3
Perempuan	24	66,7	66,7	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.3. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu ada 24 orang atau 66,7% dan sisanya 12 orang laki-laki (33,3%).

Tabel 4.4.

Pendidikan responden KAP

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S1	35	97,2	97,2	97,2
S2	1	2,8	2,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.4. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini berpendidikan mayoritas lulusan S1 yaitu ada 35 orang atau 97,2% dan sisanya 1 orang adalah lulusan S2 (2,8%).

Tabel 4.5. Jabatan responden KAP

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Auditor Senior	4	11,1	11,1	11,1
Auditor Junior	32	88,9	88,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.5. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini berjabatan sebagai Auditor Junior yaitu ada 32 orang atau 88,9% dan sisanya 4 orang adalah Auditor Senior (11,1%).

Tabel 4.6 . Umur responden KAP

Keterangan	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasi
Umur	22	41	26.2778	3.95410

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.6. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini minimum berusia 22 tahun dan maksimum 41 tahun dengan rata-rata 26.2778 tahun atau 26 tahun 3 bulan.

**Tabel 4.7.
Lama bekerja responden KAP**

Keterangan	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasi
Lama bekerja	1	5	2.1669	1.11206

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.7. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini bekerja minimum 1 tahun dan maksimum 5 tahun dengan rata-rata telah bekerja selama 2.1669 tahun atau 2 tahun 2 bulan.

Tabel 4.8. Tabulasi Silang antara Jenis kelamin dan Pendidikan

			Pendidikan		Total
			S1	S2	
Jenis_kelamin	Laki-laki	Jumlah	12	0	12
		%	33,3%	,0%	33,3%
	Perempuan	Jumlah	23	1	24
		%	63,9%	2,8%	2,8%
Total		Jumlah	35	1	36
		%	97,2%	2,8%	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.8. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan berpendidikan S1 yaitu ada 23 orang atau 63.9%.

Tabel 4.9 Tabulasi Silang antara Jenis kelamin dan Jabatan

			Jabatan		Total
			Auditor Senior	Auditor Junior	
Jenis_kelamin	Laki-laki	Jumlah	3	9	12
		%	8,3%	25,0%	33,3%
	Perempuan	Jumlah	1	23	24
		%	2,8%	63,9%	66,7%
Total		Jumlah	4	32	36
		%	11,1%	88,9%	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.9. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan berjabatan auditor junior yaitu ada 23 orang atau 63.9%.

Tabel 4.10. Tabulasi silang antara Pendidikan dan Jabatan

			Jabatan		Total
			Auditor Senior	Auditor Junior	
Pendidikan	S1	Jumlah	3	32	35
		%	8,3%	88,9%	97,2%
	S2	Jumlah	1	0	1
		%	2,8%	,0%	2,8%
Total		Jumlah	4	32	36
		%	11,1%	88,9%	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.10. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini lulusan S1 dan berjabatan Auditor Junior yaitu ada 32 orang atau 88,9%.

4.2.2. Gambaran Umum Responden Perusahaan

Berikut ini adalah gambaran umum responden Perusahaan pada penelitian ini:

Tabel 4.11. Jenis kelamin responden perusahaan

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	7	16,7	16,7	16,7
Perempuan	35	83,3	83,3	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.11. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu ada 35 orang atau 83,3% dan sisanya 7 orang laki-laki (16,7%).

Tabel 4.12. Pendidikan responden perusahaan

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	26	61,9	61,9	61,9
S1	16	38,1	38,1	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.12. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini berpendidikan mayoritas lulusan D3 yaitu ada 26 orang atau 61,9% dan sisanya 16 orang adalah lulusan S1 (38,1%).

Tabel 4.13. Jabatan responden perusahaan

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Auditor Internal	42	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.13. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini 100% berjabatan sebagai Auditor Internal yaitu ada 42 orang.

Tabel 4.14 . Umur responden perusahaan

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur	42	24,00	45,00	36,2381	5,08374

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.14. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini berusia minimum 24 tahunan maksimum 45 tahun dengan rata-rata 36.2381 tahun atau 36 tahun 3 bulan.

Tabel 4.15. Lama bekerja responden perusahaan

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lama_kerja	42	1,08	25,00	11,7324	6,51991

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.15. dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini bekerja minimum 1.08 tahun atau 1 tahun 1 bulan dan maksimum 25 tahun dengan rata-rata 11.7324 tahun atau 11 tahun 9 bulan.

Tabel 4.16 Tabulasi Silang antara Jeniskelamin dan Pendidikan

			Pendidikan		Total
			S1	S2	
Jenis_kelamin	Laki-laki	Jumlah	3	4	7
		%	7,1%	9,5%	16,7%
	Perempuan	Jumlah	23	12	35
		%	54,8%	28,6%	83,3%
Total		Jumlah	26	16	42
		%	61,9%	38,1%	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.16. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan berpendidikan D3 yaitu ada 23 orang atau 54,8%.

Tabel 4.17 Crosstabulation Jenis Kelamin dan Jabatan

Keterangan			Jabatan	Total
			Auditor Internal	
Jenis_kelamin	Laki-laki	Jumlah	7	7
		%	16,7%	16,7%
	Perempuan	Jumlah	35	35
		%	83,3%	2,8%
Total		Jumlah	42	42
		%	100%	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.17. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan berjabatan Auditor Internal yaitu ada 35 orang atau 83,3%.

Tabel 4.18 Tabulasi Silang Antara Pendidikan dan Jabatan

		Jabatan		Total
		Auditor Internal		
Pendidikan	D3	Jumlah	26	26
		%	61,9%	61,9%
	S1	Jumlah	16	16
		%	38,1%	2,8%
Total		Jumlah	42	42
		%	100%	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel 4.18. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah auditor internal yang merupakan lulusan D3 yaitu ada 26 orang atau 61,9%.

4.3. Hasil Pengujian Validitas Dan Realibilitas

4.3.1. Hasil Pengujian Validitas KAP

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pengujian pertama untuk uji validitas dilakukan untuk menguji variabel pendeteksian tindakan kecurangan keuangan :

Tabel 4.19. Hasil Pengujian Validitas Pendeteksian Tindakan Kecurangan KAP

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
DTK1	0,596	0,329	Valid
DTK2	0,700	0,329	Valid
DTK3	0,748	0,329	Valid
DTK4	0,795	0,329	Valid
DTK5	0,814	0,329	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel efektivitas metode pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan ini dapat dikatakan valid.

Kemudian selanjutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel risiko audit:

Tabel 4.20. Hasil Pengujian Validitas Risiko Audit KAP 1

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
RAK1	0,691	0,329	Valid
RAK2	0,043	0,329	Tidak Valid
RAK3	0,477	0,329	Valid
RAK4	0,543	0,329	Valid
RAK5	0,664	0,329	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel efektivitas metode pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan ini dapat dikatakan valid, kecuali untuk pertanyaan kedua sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21. Hasil Pengujian Validitas Risiko Audit KAP 2

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
RAK1	0,806	0,329	Valid
RAK3	0,640	0,329	Valid
RAK4	0,733	0,329	Valid
RAK5	0,641	0,329	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel risiko audit ini dapat dikatakan valid.

Kemudian selanjutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel etika:

Tabel 4.22. Hasil Pengujian Validitas Etika KAP 1

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
ETK1	0,308	0,329	Tidak Valid
ETK2	0,692	0,329	Valid
ETK3	0,676	0,329	Valid
ETK4	0,662	0,329	Valid
ETK5	0,678	0,329	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel etika ini dapat dikatakan valid, kecuali untuk pertanyaan pertama sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23. Hasil Pengujian Validitas Etika KAP 2

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
ETK2	0,641	0,329	Valid
ETK3	0,701	0,329	Valid
ETK4	0,707	0,329	Valid
ETK5	0,668	0,329	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel etika ini dapat dikatakan valid.

4.3.2. Hasil Pengujian Validitas Perusahaan

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas perusahaan:

Tabel 4.24. Hasil Pengujian Validitas Pendeteksian Tindakan Kecurangan Perusahaan 1

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
DTP1	0,386	0,304	Valid
DTP2	0,323	0,304	Valid
DTP3	0,688	0,304	Valid
DTP4	0,768	0,304	Valid
DTP5	0,217	0,304	Tidak Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel pendeteksian tindakan kecurangan keuangan ini dapat dikatakan valid, kecuali untuk pertanyaan kelima, maka dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.25. Hasil Pengujian Validitas Pendeteksian Tindakan Kecurangan Perusahaan 2

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
DTP1	0,497	0,304	Valid
DTP2	0,340	0,304	Valid
DTP3	0,549	0,304	Valid
DTP4	0,812	0,304	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel pendeteksian tindakan kecurangan keuangan ini dapat dikatakan valid.

Tabel 4.26. Hasil Pengujian Validitas Risiko Audit Perusahaan 1

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
RAP1	-0,316	0,304	Tidak Valid
RAP2	0,368	0,304	Valid
RAP3	0,455	0,304	Valid
RAP4	0,679	0,304	Valid
RAP5	0,469	0,304	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel risiko audit ini dapat dikatakan valid, kecuali untuk pertanyaan pertama sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.27. Hasil Pengujian Validitas Risiko Audit Perusahaan 2

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
RAP2	0,471	0,304	Valid
RAP3	0,545	0,304	Valid
RAP4	0,672	0,304	Valid
RAP5	0,589	0,304	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel risiko audit ini dapat dikatakan valid.

Tabel 4.28. Hasil Pengujian Validitas Etika Perusahaan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
ETP1	0,625	0,304	Valid
ETP2	0,581	0,304	Valid
ETP3	0,907	0,304	Valid
ETP4	0,817	0,304	Valid
ETP5	0,753	0,304	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel etika perusahaan ini dapat dikatakan valid.

4.3.3. Hasil Pengujian Reliabilitas KAP

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.29. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian KAP

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Pendeteksian Tindakan Kecurangan KAP	0,881	Reliabel
Risiko audit KAP	0,855	Reliabel
Etika KAP	0,834	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

4.3.4. Hasil Pengujian Reliabilitas Perusahaan

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya

Tabel 4.30. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian Perusahaan

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Pendeteksian Tindakan Kecurangan Perusahaan	0,747	Reliabel
Risiko audit Perusahaan	0,764	Reliabel
Etika Perusahaan	0,886	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

4.4. Statistik Deskriptif

Tabel 4.31. Statistik Deskriptif KAP

Keterangan	Kisaran teoritis	Kisaran aktual	Mean	Rentang skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Pendeteksian Tindakan Kecurangan KAP	5-25	8-23	16.9444	5-11.66	11.67-18.32	18.33-25	Sedang
Risiko audit KAP	4-20	11-19	14.9722	4-9.330	9.34-14.66	14.67-20	Tinggi
Etika KAP	4-20	6-19	12.5278	4-9.330	9.34-14.66	14.67-20	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

Skor rata-rata empiris jawaban responden untuk variabel pendeteksian tindakan kecurangan KAP memperoleh skor rata-rata empiris sebesar 16.9444 yang termasuk dalam kategori sedang. Jadi selama ini persepsi auditor tentang efektif tidaknya pendeteksian tindakan kecurangan keuangan adalah cukup efektif artinya auditor KAP dapat melakukan tindakan kecurangan ketika melakukan audit laporan keuangan klien dengan baik.

Sedangkan untuk variabel risiko audit termasuk kategori tinggi, jadi persepsi auditor terhadap besar kecilnya risiko audit yang dihadapi dalam bekerja selama ini risiko yang dihadapinya selalu ada dan risiko ini cenderung tinggi dan sering terjadi sehingga membuat auditor harus waspada dalam bekerja.

Untuk etika KAP termasuk kategori sedang. Jadi persepsi auditor terhadap etika yang dilakukan dalam pekerjaannya adalah cukup mematuhi etika sesuai dengan standard, jadi dalam bekerja auditor KAP mematuhi etika yang berlaku sesuai standard SPAP dan kode etik IAPI.

Tabel 4.32. Statistik Deskriptif Perusahaan

Keterangan	Kisaran teoritis	Kisaran aktual	Mean	Rentang skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Pendeteksian Tindakan Kecurangan Perusahaan	4-20	8-20	13.7381	4-9.330	9.34-14.66	14.67-20	Sedang
Risiko audit Perusahaan	4-20	4-14	8.9048	4-9.330	9.34-14.66	14.67-20	Rendah
Etika Perusahaan	5-25	5-20	14.0000	5-11.66	11.67-18.32	18.33-25	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

Skor rata-rata empiris jawaban responden untuk variabel pendeteksian tindakan kecurangan perusahaan memperoleh skor rata-rata empiris sebesar 13.7381 yang termasuk dalam kategori sedang. Artinya selama ini persepsi auditor tentang efektif tidaknya pendeteksian tindakan kecurangan keuangan adalah cukup efektif. Jadi dalam menjalankan pendeteksian tindakan kecurangan keuangan perusahaan, auditor internal dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Sedangkan untuk variabel risiko audit termasuk rendah. Jadi persepsi auditor terhadap besar kecilnya risiko audit yang dihadapi dalam bekerja selama ini risiko yang dihadapinya termasuk rendah. Artinya dalam bekerja jarang menemui risiko deteksi dalam laporan keuangan perusahaan.

Untuk variabel etika perusahaan termasuk kategori sedang. Jadi persepsi auditor terhadap etika yang dilakukan dalam pekerjaannya adalah cukup mematuhi etika meskipun terkadang tidak mematuhinya, jadi dalam bekerja auditor KAP mematuhi etika yang berlaku sesuai standard SPAP dan kode etik IAPI.

4.5. Hasil Pengujian Normalitas

4.5.1. Hasil Pengujian Normalitas KAP

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada nilai Kolmogorof-Smirnov. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.33. Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov KAP

Keterangan	Pendeteksian Tindakan Kecurangan_KAP	Resiko_KAP	Etika_KAP
N	36	36	36
Normal Parameters	16,9444	14,9722	12,5278
	4,12618	1,82813	3,78332
Most Extreme Differences	,163	,213	,194
	,136	,176	,194
	-,163	-,213	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z	,978	1,278	1,166
Asymp. Sig. (2-tailed)	,294	,076	,132

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk masing-masing variabel pada penelitian ini adalah $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini normal.

4.5.2. Hasil Pengujian Normalitas Perusahaan

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada nilai Kolmogorof-Smirnov. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.34. Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov Perusahaan

Keterangan	Pendeteksian Tindakan Kecurangan Perusahaan	Resiko_Perusahaan	Etika_Perusahaan
N	42	42	42
Normal Parameters	13,7381	8,9048	14,0000
	3,26145	2,20653	4,37844
Most Extreme Differences	,208	,150	,182
	,180	,149	,109
	-,208	-,150	-,182
Kolmogorov-Smirnov Z	1,351	,975	1,179
Asymp. Sig. (2-tailed)	,052	,298	,124

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk masing-masing variabel pada penelitian ini adalah $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini normal.

4.6. Hasil Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis uji beda *independent sample t-test* yang menggunakan bantuan program SPSS. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.35. Hasil Pengujian Hipotesis

Independent Samples Test

Keterangan		F	Sig.	Sig.t (2-tailed)
Pendeteksian Tindakan Kecurangan	Equal variances assumed	3.898	0,052	0,003
Resiko	Equal variances assumed	0.511	0,477	0,000
Etika	Equal variances assumed	1.889	0,173	0,119

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Ada dua tahapan yang harus dilakukan, pertama harus diuji apakah asumsi *variance populasi kedua sampel tersebut sama (equal variance assumed)* ataukah berbeda (*equal variances not assumed*) dengan melihat nilai signifikansi *Levene test*. Setelah itu dapat dilihat dari nilai (*sig 2. tailed*) *t-test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan.

4.6.1. Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama dari tabel 4.13. dilakukan langkah pertama untuk variabel pendeteksian tindakan kecurangan diperoleh nilai *F* hitung *Levene test* sebesar 3.898 dengan probabilitas $0.052 > 0.05$ maka

dapat dikatakan bahwa sampel memiliki variance yang sama. Maka dengan demikian analisis uji beda *t-test* menggunakan asumsi *equal variance assumed*. Langkah selanjutnya, dari hasil *T-Test* yang ditunjukkan pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil *T-Test* adalah 0.003. Nilai probabilitas ini dibawah tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.05 maka H_1 diterima.

4.6.2. Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua dari tabel 4.13. dilakukan langkah pertama untuk variabel risiko audit diperoleh nilai F hitung *Levene test* sebesar 0.511 dengan probabilitas $0.477 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa sampel memiliki variance yang sama. Maka dengan demikian analisis uji beda *t-test* menggunakan asumsi *equal variance assumed*. Langkah selanjutnya, dari hasil *T-Test* yang ditunjukkan pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil *T-Test* adalah 0.000. Nilai probabilitas ini dibawah tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.05 maka H_2 diterima.

4.6.3. Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga dari tabel 4.13. dilakukan langkah pertama untuk variabel etika diperoleh nilai F hitung *Levene test* sebesar 1.889 dengan probabilitas $0.173 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa sampel memiliki variance yang sama. Maka dengan demikian analisis uji

beda t-test menggunakan asumsi *equal variance assumed*. Langkah selanjutnya, dari hasil *T-Test* yang ditunjukkan pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil *T-Test* adalah 0.119. Nilai probabilitas ini diatas tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.05 maka H_3 ditolak.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Perbedaan antara auditor internal dan auditor eksternal mengenai pendeteksian tindakan kecurangan keuangan

Variabel pendeteksian tindakan kecurangan keuangan diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas t yang lebih kecil daripada 0.05 maka hipotesis pertama diterima. Pendeteksian kecurangan merupakan seberapa efektif auditor melakukan pendeteksian kecurangan terkait dengan laporan keuangan sebuah perusahaan. Auditor internal dan auditor eksternal akan memiliki perbedaan dalam kemampuan auditor dalam pendeteksian tindakan kecurangan keuangan karena auditor internal lebih fokus kepada pekerjaannya sebagai auditor dalam perusahaan sedangkan auditor eksternal akan lebih obyektif dalam menilai pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Jadi akan ada perbedaan kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan auditor KAP dan perusahaan karena perbedaan tugas yang mereka lakukan dan prosedur yang berbeda pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sengur (2008) menunjukkan perbedaan yang signifikan ada dalam hal peringkat

auditor mengenai penipuan laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan pencegahan penipuan, serta pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Robiyanto (2009) dan Din (2005) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara auditor internal dan auditor eksternal mengenai kemampuan auditor dalam pendeteksian tindakan kecurangan keuangan.

4.7.2. Perbedaan antara auditor internal dan auditor eksternal mengenai risiko audit

Variabel risiko audit diperoleh nilai signifikansi t dibawah 0.05 maka hipotesis kedua diterima. Auditor internal dan auditor eksternal akan memiliki perbedaan dalam risiko audit karena auditor internal lebih fokus kepada pekerjaannya sebagai auditor dalam perusahaan sedangkan auditor eksternal akan lebih berhati-hati dalam menindaklanjuti terjadinya risiko audit. Maka dengan demikian dapat dikatakan akan ada perbedaan antara auditor internal dan eksternal dalam menanggapi risiko audit karena perbedaan situasi audit pekerjaan yang dialami di lapangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2000) menyatakan bahwa adanya perbedaan antara auditor internal dan auditor eksternal mengenai risiko audit. Hal ini juga didukung penelitian Amiruddin & Sundari (2010) serta Rukmawati (2011) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara auditor internal dan auditor eksternal mengenai risiko audit.

4.7.3. Perbedaan antara auditor internal dan auditor eksternal mengenai etika

Variabel etika diperoleh nilai signifikansi t diatas 0.05 maka H_3 ditolak. Auditor internal dan auditor eksternal tidak memiliki perbedaan dalam hal etika karena auditor internal meskipun lebih fokus kepada pekerjaannya sebagai auditor dalam perusahaan sedangkan auditor eksternal sebagai pihak luar yang menilai etika laporan keuangan sama-sama harus mematuhi kode etik yang diterapkan oleh profesi akuntan dari IAPI. Maka dengan demikian dapat dikatakan tidak ada perbedaan antara auditor internal dan eksternal dalam hal etika.

Hal ini sejalan atau mendukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Steward (2007) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara auditor internal dan auditor eksternal mengenai etika. Tetapi hal ini juga tidak didukung oleh penelitian Amiruddin & Sundari (2010) serta Rukmawati (2011) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara auditor internal dan auditor eksternal mengenai etika.